

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan *etnografi*. Nana Syaodih Sukmadinata menyebutkan definisi penelitian kualitatif sebagai berikut:

Penelitian kualitatif (*qualitatif reasearch*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok.⁴⁹

Sementara itu, pendekatan *etnografi* dipilih karena penelitian yang dilakukan berbasis masyarakat. Harris (1968) mengemukakan bahwa *etnografi* merupakan desain penelitian yang mendeskripsikan pola yang sama dari nilai, perilaku, keyakinan dan bahasa dari kelompok yang berkebudayaan yang sama.⁵⁰ Lebih lanjut lagi Freankel dan Wallen (1990) mengemukakan tujuan dari pendekatan *etnografi*, yaitu memperoleh gambaran umum mengenai subyek penelitian yang menekankan pada aspek pemotretan pengalaman keseharian individu dengan cara observasi dan wawancara kepada mereka dan individu lainnya yang relevan.⁵¹ Jadi pendekatan ini dipilih untuk menemukan cara masyarakat yang akan diteliti dalam menggunakan keyakinan dan pengetahuan mereka dalam mengetahui pola asuh *single parent* terhadap anak.

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, 'Metode Penelitian Pendidikan', (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 60.

⁵⁰ John W. Creswell, Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.125.

⁵¹ John W. Creswell, Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (Edisi Ketiga)", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.294.

B. Lokasi dan Informasi Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah di Dusun Wotgalih Desa Pilangrejo Kecamatan Nglipar Kabupaten Gunungkidul. Wilayah tersebut relatif heterogen dari segi tingkat pendidikan, latar belakang suku/etnis, dan jenis pekerjaan. Hal tersebut tentu akan memberi warna berbeda pada cara mendidik dan mengasuh anak-anak mereka terutama *single parent* sebagai orangtua tunggal.

2. Subyek Penelitian (Responden)

Dalam penelitian ini, peneliti memilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Para *single parent* dalam hal ini orangtua tunggal perempuan atau janda . Muslim dipilih karena alasan akademik, karena keterkaitan dengan konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam. Alasan lainnya adalah karena keterbatasan peneliti.
- b. Keragaman tingkat pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Peneliti beranggapan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua maka pola pikir dan cara mendidik serta pola asuh terhadap anak mereka akan lebih baik.
- c. Dilihat dari waktu kebersamaan anak dengan orangtua, ini menyangkut pekerjaan orangtua tunggal/single parent. Peneliti beranggapan bahwa semakin sedikit waktu kebersamaan orangtua

dengan anak maka kesempatan mendidik dan mengasuh anak semakin berkurang.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai lingkungan dan keluarga yang akan di teliti. Selain itu, melalui observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak terungkap dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin di tutupi karena dapat merugikan nama baik⁵². Spradley mengemukakan tentang obyek observasi, yaitu:

- a. *Place*: tempat berlangsungnya interaksi sosial
- b. *Actor*: pelaku yang memerankan peran tertentu
- c. *Activity*: Kegiatan yang dilakukan pelaku dalam interaksi sosial⁵³

Observasi dilakukan untuk melihat ekspresi dan tingkah laku informan ketika di wawancarai dan tingkah laku subyek penelitian (responden) ketika di wawancarai serta memahami apa yang dilakukan oleh dalam penelitian (responden) pendidik dan mengasuh anak-anak mereka. Selanjutnya, dalam melakukan observasi, peneliti berperan sebagai pengamat. Bahkan peneliti tidak terlihat langsung dalam kegiatan sosial informan⁵⁴.

⁵² Sigiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.314.

⁵³ Ibid

⁵⁴ Ibid, hlm. 312

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara terstruktur. Hal ini dilakukan untuk mengurangi variasi yang memungkinkan terjadinya kekeliruan⁵⁵. Maka dari itu, peneliti menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disusun dengan rapi. Dalam wawancara, peneliti akan menggali informasi mengenai persepsi penelitian (responden) tentang pola asuh *single parent* terhadap anak-anak mereka

3. Dokumentasi

Dokumentasi di gunakan untuk melengkapi dan menguatkan data observasi dan wawancara.⁵⁶ Dokumentasi tersebut dapat berupa foto, data penduduk, dan catatan penting secara umum mengenai kondisi keluarga.

Dari ketiga teknik pengumpulan data diatas, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data primer, sedangkan data yang di peroleh melalui observasi dan dokumentasi merupakan data sekunder dalam penelitian ini.

D. Analisis Data

1. Pengumpulan data

Semua data hasil observasi, wawancara dan hasil dokumentasi dikumpulkan. Selanjutnya data tersebut diidentifikasi dan di kelompokkan berdasarkan kriteria yang telah di buat.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 188.

⁵⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan....", hlm. 329.

2. Klasifikasi data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi data tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apa yang akan di analisis serta mengetahui perbandingan makna pada setiap bagian data.⁵⁷

3. Reduksi data

Dalam tahap ini, peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang di hasilkan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan tahap selanjutnya.⁵⁸

4. Trianggulasi data

Trianggulasi data bertujuan untuk menguji kreadibilitas data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagi waktu. Uji kreadibilitas ini dilakukan dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, data tersebut di deskripsikan dan di kategorikan (mana pandangan yang sama dan berbeda, dan spesifik).⁵⁹

5. Kesimpulan sementara

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung. Apabila kesimpulan pada tahap awal telah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁵⁷ Lexy J. Moleong, "Metodelogi Penelitian Kualitatif...", hlm. 290.

⁵⁸ Siyono, Metode Penelitian Pendidikan...", hlm.338.

⁵⁹ Ibid, hlm. 372-373.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah, tetapi juga tidak dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan.⁶⁰

⁶⁰ Ibid, hlm. 345.